KALAH TELAK

Aston Villa Pecat Gerrard

LONDON (KR) - Aston Villa resmi memecat pelatihnya, Steven Gerrard usai kembali menelan kekalahan pada laga lanjutan English Premier League (EPL). Menghadapi tuan rumah Fulham di Stadion Craven Cottage, Jumat (21/10) dini hari WIB, *The Villans* kalah telak 0-3.

KR-AP Photo

Steven Gerrard

Kekalahan tersebut menjadi yang keenam dari 11 laga yang telah dijalani pada musim ini, serta kedua secara berturut-turut setelah akhir pekan lalu kalah 0-2 dari Chelsea. Dengan hanya meraih 9 poin hasil 2 kali menang dan 3 kali imbang, pelatih berusia 42 tahun ini meninggalkan timnya yang terpuruk di posisi 17 klasemen sementara.

Pemecatan pelatih yang menggantikan Dean Smith pada pertengahan musim lalu ini diumumkan Aston Villa dalam laman resminya. "Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Steven atas kerja keras dan komitmennya dan berharap yang terbaik untuknya di masa depan," tulisnya.

Gerrard datang kali ke Aston Villa dengan modal mentereng setelah sukses membawa Rangers juara Liga Skotlandia. Sayangnya, 11 bulan setelah menukangi tim, hasil yang didapat kurang memuaskan setelah catatan poin yang diraih setelah 11 laga lebih buruk dibandingkan hasil yang dicatatkan pelatih sebelumnya, Dean Smith yang kala ini membawa Villa di posisi 15 klasemen dalam 11 pertandingan.

Lengsernya legenda Liverpool dari kursi kepelatihannya ini menjadi kelanjutan dari gelombang pemecatan sejumlah tim yang gagal menunjukkan hasil positif. Sebelumnya beberapa pelatih Liga Primer Inggris lainnya juga telah kehilangan posisi, yakni, Scott Parker (Bournemouth), Thomas Tuchel (Chelsea) dan Bruno Lage (Wolves).

Dalam laga kemarin Fulham yang turun dengan skeman menyerang dengan mengandalkan Aleksandar Mitrovic, baru membuka keunggulan saat laga sudah memasuki menit 36. Aston Villa semakin terpuruk setelah Douglas Luiz dikartu merah wasit Michael Oliver menit 62.

Unggul jumlah pemain, tuan rumah gencar menekan pertahanan dan menambah gol melalui Aleksandar Mitrovic menit 68 dan gol bunuh diri Tyrone Mings menit 83. Bagi Fulham, kemenangan ini membawa mereka ke peringkat 9dengan 15 poin.

Hasil laga lainnya, Leicester City menang dua gol tanpa balas atas Leeds United di Stadion King Power. Kemenangan ini membawa Leicester di posisi 19 (nilai 8). Sedangkan Leeds tertahan di posisi 16 (nilai 9). **(Hit)-d**

CHELSEA VS MANCHESTER UNITED

Merangkai Harapan di Papan Atas

LONDON (KR) - Pekan ke-12 kompetisi Liga Primer Inggris menghadirkan *big match*. Chelsea menjamu Manchester United (MU) di Stamford Bridge, Sabtu (22/10) pukul 23.30 WIB. Kedua kubu tengah merangkai harapan, menjaga eksistensi di papan atas. Sama-sama baru menuntaskan 10 laga, *The Blues* menempati peringkat empat klasemen sementara (nilai 20). *The Red Devils* tepat berada di bawahnya, terpaut satu poin.

Pasukan 'Iblis Merah' hadir ke pertandingan bermodalkan kemenangan (2-0) saat menjamu Tottenham Hotspur pada Jumat (20/10) dini hari WIB. Pada saat bersamaan pasukan 'London Biru' harus puas bermain imbang tanpa gol dengan tuan rumah Brentford.

Mengusung kepentingan sama, pastinya laga ini bakal berlangsung seru. Kekalahan bukan mustahil akan membuat mereka kehilangan posisi. Sebab, sehari setelahnya, Newcastle United yang menempati posisi keenam (nilai 18) bisa saja mengambilalih. Meski syaratnya cukup berat, yakni harus mampu mengalahkan Tottenham Hotspurs di kandangnya.

Mengacu pada rivalitas kedua kubu, *big match* kali ini pun diprediksi berlangsung emosional. Bukan mustahil hasil akhirnya pun akan seperti pada empat pertemuan sebelumnya di *Premier League*, yang senantiasa berkesudahan imbang. Chelsea terakhir kali sukses mengalahkan MU pada Piala Liga (Carabao Cup) edisi 2020/2021. Kala itu *The Blues* sukses mempermalukan United di kandangnya (Old Trafford) dengan skor 3-1. Dicatat *Soccerway,* total kedua tim telah bertemu sebanyak 173 kali. Hasilnya, MU lebih unggul. Menang 69 kali berbanding 53 kali bagi Chelsea. Sedangkan 51 pertandingan lainnya berkesudahan imbang.

Musim ini, di bawah kepemimpinan Erik ten Hag, MU terkesan sedang mencari jati diri. Jeblok di awal musim, belakangan mulai mendapatkan bentuk permainan seperti yang diinginkan pelatih asal Belanda tersebut. Dari 10 laga yang telah dijalani, mencatatkan 6 kemenangan, sekali seri dan tiga kali kalah.

Di sisi lain, Chelsea yang juga labil pada awal musim (6 menang, 2 seri dan 2 kalah) mulai mendapatkan konsistensi. Terutama setelah ditangani Graham Potter sejak 8 September lalu. Faktanya, dalam enam laga di bawah arahan mantan pelatih Brighton & Hove Albion tersebut, 'London Biru' belum tersentuh kekalahan. Rinciannya, lima kali menang dan sekali imbang. Hasil imbang didapat pada laga teraktual kontra Brentford. Manajer Brentford, Thomas Frank menyebut, di bawah asuhan Potter, Chelsea sulit ditebak.

"Graham Potter membuat tim yang tak bisa diprediksi. Susunan pemain dan formasi mereka sulit ditebak. Sebelumnya, dia juga melakukannya dengan baik di Brighton," ucap Frank dikutip *Talksport*. "Dia mempunyai skuad bertalenta. Jadi, tak masalah dengan pemain yang dia mainkan. Sangat fleksibel dalam hal taktik dan menggunakan pemain di posisi yang berbeda," lanjutnya.

Menghadapi gaya permainan tim Potter yang *unpredict able*, tampaknya Erik ten Hag juga memerlukan strategi khusus. Salah satu rancangannya, menjadikan Cristiano Ronaldo sosok kejutan. Tengah pekan lalu, bintang asal Portugal tersebut ngambek gara-gara tak dimainkan saat MU menang 2-0 atas Tottenham. Bisa jadi ia akan berbagi menit bermain dengan Marcus Rashford, atau ten Hag mengubah formasi dari 4-2-3-1 menjadi 3-5-2, tergantung kebutuhan dan situasi di lapangan.

Yang jelas, Ten Hag akan banyak mengandalkan Bruno Fernandes yang telah cukup lama 'hilang'. Dia absen mencetak gol maupun assist setelah tampil menjanjikan pada duel lawan Arsenal, 4 September lalu. Saat itu, gelandang Portugal tersebut membantu United menang 3-1.

Dalam laga melawan Tottenham, Fernandes tampil sangat bagus. Bukan hanya soal gol yang dicetaknya, namun juga kontribusi secara keseluruhan. Pesepakbola berusia 28 tahun itu menciptakan sembilan peluang, paling banyak di *Premier League* musim ini. Jadi, sekali lagi, ini akan menjadi *big match* yang berimbang. **(Linggar)**

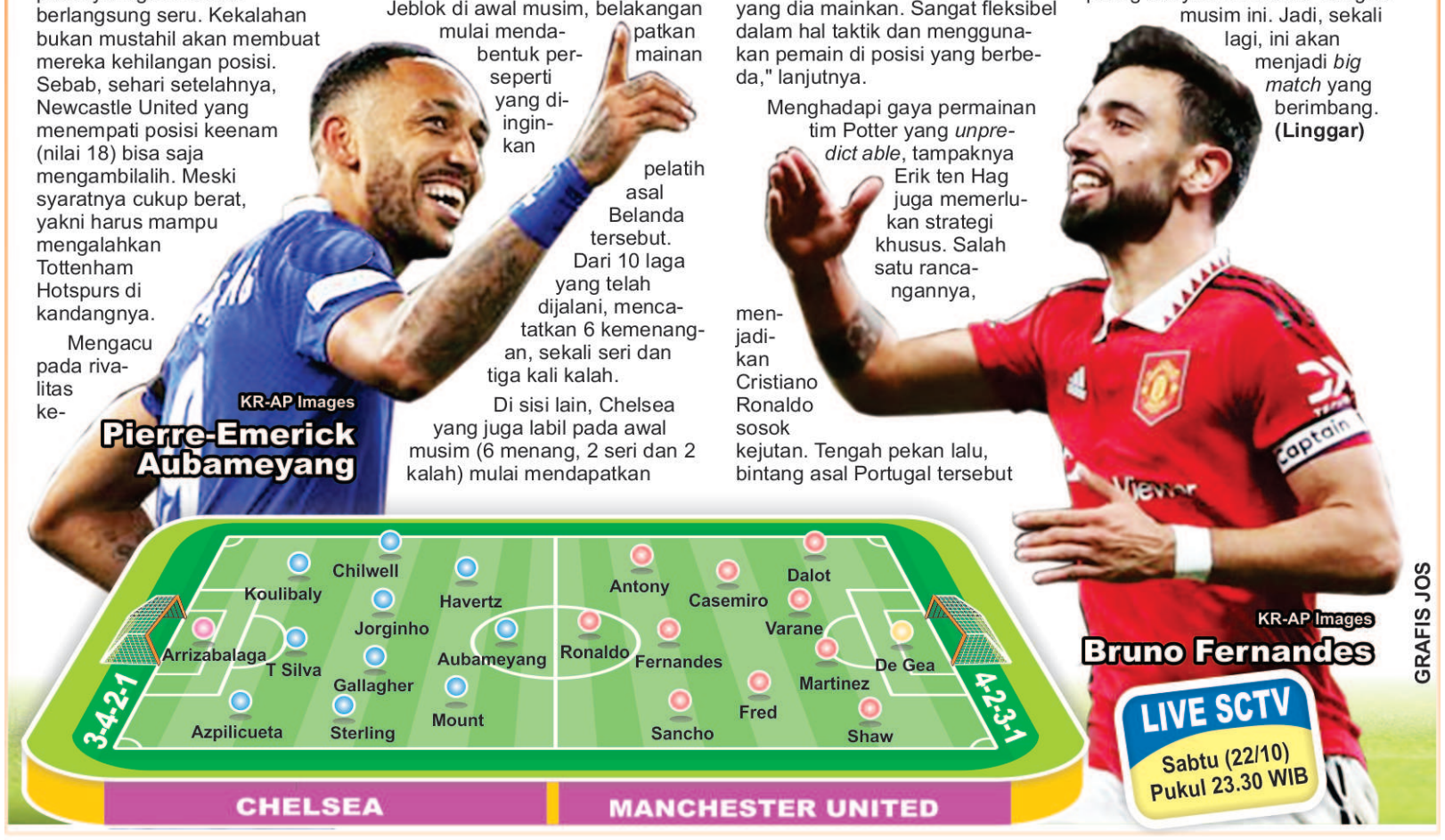

TERKAIT DESAKAN MUNDUR KETUM PSSI

Menpora Takut Indonesia Disanksi FIFA

SLEMAN (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI Prof Dr Zainudin Amali SE MSi enggan banyak berkomentar terkait desakan dari banyak pihak agar Ketua Umum dan Exco PSSI mundur sebagai bentuk tanggung jawab kasus tragedi Stadion Kanjuruhan. Hal ini dikarenakan, pemerintah tidak ingin mencampuri urusan internal PSSI.

KR-Adhitya Asros

Prof Dr Zainudin Amali SE MSi (kanan) dan Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO.

Menpora menegaskan, pemerintah tak ingin mencampuri urusan internal PSSI karena khawatir Indonesia akan dijatuhi sanksi oleh FIFA jika melakukan hal tersebut. Tak hanya masalah desakan mundur kepada Ketum dan Exco PSSI, Menpora juga tak banyak berkomentar terkait nasib kelanjutan kompetisi sepakbola di tanah air yang saat ini terhenti akibat kasus tragedi tersebut.

"Itu biarkan internal PSSI, karena pemerintah tidak mau masuk terlalu dalam. Tahun 2015 kita pernah di*banned* FIFA dan saya tidak mau itu terjadi lagi," tegas Zainudin Amali kepada wartawan usai mengikuti senam massal di Stadion UNY, Jumat (21/10).

Meski tak ingin mencampuri masalah internal PSSI lebih dalam, Menpora memberikan apresiasi kepada Ketua Umum PSSI, Mochammad Iriawan yang memenuhi panggilan kepolisian dari Polda Jatim terkait kasus Tragedi Stadion Kanjuruhan. Menurutnya, hal tersebut patut diapresiasi agar proses hukum terkait penyelesaian kasus tersebut bisa berjalan sesuai apa yang seharusnya.

"Proses hukum jalan saja, dan saya mengapresiasi Ketum datang memenuhi panggilan pemeriksaan. Saya kira itu contoh yang bagus, sebagai warga negara taat hukum beliau tunjukkan, beliau datang," ujarnya.

Sebagai langkah antisipasi agar Tragedi Stadion Kanjuruhan yang hingga kemarin telah menelan korban 134 orang meninggal, pemerintah dan seluruh stake holder sedang melakukan tugasnya untuk menyiapkan standar pperasional prosedur (SOP) dalam pengamanan laga sepakbola yang mengadopsi aturan FIFA dan PSSI. **(Hit)-d**

UNGGULI PSV EINDHOVEN

Arsenal Teguh Pimpin Grup A

LONDON (KR) - Arsenal harus susah payah mengalahkan PSV Eindhoven dengan skor 1-0 dalam laga tunda Grup Liga Europa. Bertanding di Emirates Stadium London, Jumat (21/10) dini hari WIB, *The Gunners* unggul lewat gol semata wayang yang dicetak Granit Xhaka menit 70. Pencetak golnya adalah Granit Xhaka.

Bertanding di hadapan publik sendiri, tim besutan Mikel Arteta tampil dominan dengan menciptakan 25 *attempts*, delapan di antaranya *on target*. Sementara PSV hanya melakukan satu attempts on target dari total empat.

Dengan tambahan tiga poin, *The Gunners* tetap teguh memimpi8n klasemen sementara Grup A dengan 12 poin, sekaligus memastikan lolos ke babak 32 besar. Sebab mereka unggul delapan angka dari Bodo/Glimt di posisi ketiga dengan dua laga tersisa.

Pertandingan ini seharusnya dihelat 15 September lalu, namun ditunda karena Inggris tengah berduka menyusul wafatnya Ratu Elizabeth II. Arsenal yang tak mau kehilangan angka menurunkan sebagian besar pemain terbaiknya. Termasuk Gabriel Jesus, Bukayo Saka, Martin Odegaard dan Granit Xhaka.

"Saya senang sekali bisa mencetak gol. Saya tidak tahu kapan terakhir kali saya mencetak gol dengan kaki kanan, tapi sangat senang," kata Xhaka dikutip *BT Sport*. "Tidak masalah kaki mana atau siapa yang mencetak gol. Gol ini memberi kami kepercayaan diri dan mengantarkan kami ke level berikutnya," sambung gelandang asal Swiss tersebut.

Kemenangan keempat Arsenal dalam kompetisi Eropa ini membuat klub ini memenangkan 13 dari 14 pertandingan mereka dalam semua kompetisi musim ini. "Segalanya berjalan baik sejauh ini, tetapi bagi kami itu bukan kejutan. Kami sudah banyak bekerja," Xhaka memungkasi. **(Lis)-d**

KOMANG AYU CAHYA DEWI

Lolos Semifinal Indonesia Masters

KR-PP PBSI

Komang Ayu Cahya Dewi

MALANG (KR) - Pebulutangkis putri, Komang Ayu Cahya Dewi menjadi satu-satunya harapan Indonesia dari sektor tunggal putri dalam ajang Super 100 Indonesia Masters 2022.

Komang mematikan tiket semifinal setelah mengalahkan sesama wakil tuan rumah, Ruselli Hartawan dengan skor 21-15, 21-13 di Platinum Arena, Malang, Jawa Timur, Jumat (21/10).

Pada pertandingan ini, pemain tunggal putri yang berada di peringkat 69 dunia tersebut mengaku tidak menyangka bisa lolos hingga babak empat besar ajang BWF World Tour Super 100. Dukungan penonton menjadi motivasi pebulutangkis kelahiran Denpasar, 21 Oktober 2002 tersebut untuk bisa terus melaju.

"Bertanding dalam turnamen ini, saya banyak melawan pemain-pemain yang peringkatnya di atas peringkat saya. Senang sekali bisa lolos ke semifinal," kata Komang dalam keterangan tertulis PP PBSI, seperti dilansir *Antara*, Jumat (21/10).

Pada pertandingan perempatfinal Komang sejatinya masih mengalami sedikit masalah pada bagian pergelangan kaki kanan. Meski masih perlu mendapatkan perawatan tim dokter, kondisinya diharapkan bisa fit untuk bertanding di babak empat besar esok hari. "Tidak ada masalah sejauh ini, saya bersiap untuk menghadapi pertandingan berikutnya,"kata Komang.

Keberhasilan merebut tiket ke semifinal, membuat Komang menjadi satu-satunya harapan tuan rumah di tunggal putri. Dia akan menghadapi wakil Jepang, Riko Gunji, untuk memperebutkan tiket final. Riko sebelumnya menumbangkan sesama wakil Jepang, Saena Kawakami, dengan skor 8-21, 22-20, 21-9. **(Rar)-d**

KUNJUNGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menpora Ajak Masyarakat Gemari SKJ

SLEMAN (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Prof Dr Zainudin Amali SE MSi kembali memasyarakatkan agenda senam kesegaran jasmani (SKJ) dengan mengikuti senam massal di Stadion Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Jumat (21/10). Kegiatan ini ditujukan untuk kembali mengajak masyarakat untuk gemar berolahraga, khususnya senam, demi menjaga tingkat kebugaran tubuh.

Menurut Menpora, kegiatan senam massal di UNY ini ditujukan untuk menyukseskan program pemerintah yang saat ini sedang menggalakkan kembali rutinitas SKJ di berbagai ruang lingkup masyarakat. Pemerintah memiliki misi menyehatkan masyarakat menciptakan kualitas individu yang berkualitas ke depan.

Mulai hilangnya kegiatan SKJ di masyarakat, menurut Zainudin Amali memiliki dampak negatif, karena tingkat kebugaran masyarakat terlihat menurun. Sehingga, saat Indonesia masuk masa pandemi Covid-19 lalu, tingkat imunitas masyarakat tergolong rendah dan menyebabkan banyak yang mudah terpapar penyakit.

"Kemarin di GBK lebih dari 1 juta orang ikut senam SKJ ini. Pemerintah ingin mengembalikan lagi SKJ yang sudah hilang. Kalau masyarakat sehat dan bugar maka untuk mencapai hilir prestasi bisa," kata Menpora.

Dalam acara senam massal di Stadion UNY kemarin, ribuan peserta yang terdiri dari dosen, tenaga didik, pegawai, mahasiswa, pelajar dari sekolah keberbakatan olahraga (SKO) di DIY. Selain mengikuti agenda senam massal, dalam kunjungannya di UNY, Menpora juga melantik kepengurusan anyar Asosiasi Profesor Ilmu Keolahragaan Indonesia (Apkori) sekaligus membuka Rakernas Apkori.

Sementara itu Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO dalam kesempatan yang sama mengatakan, senam bersama di Stadion UNY kemarin sebagai wujud dukungan dari civitas akademika di UNY dalam memasyarakatkan kembali SKJ di Indonesia. Dalam kesempatan tersebut UNY juga menegaskan komitmennya untuk selalu siap mendukung langkah Kemenpora untuk menciptakan sumber daya manusia unggul di bidang olahraga. **(Hit)-d**

KR-ADhitya Asros

Menpora didampingi Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO (kiri) mengikuti senam massal di Stadion UNY.